PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Senin Tanggal: 24 Juli 2017 Halaman: 2

Waspadai Tuberculosis Kebal Obat

UMBULHARJO (MERAPI) - Masyarakat diharapkan mewaspadai penyakit Tuberculosis (TB) kebal obat. Pasalnya orang yang terkena TB kebal obat tersebut dapat menularkan TB ke orang lain.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu mengatakan, saat ini ada 23 orang penderita TB kebal obat. Jumlah itu akumulasi penderita TB kebal obat sejak tahun 2008. "Kami terus memantau para penderita TB kebal obat karena berpotensi menularkan tuberculosis ke lingkungan sekitarnya," kata Endang, Minggu (23/7).

Menurutnya, pemantauan secara rutin terhadap penderita TB kebal obat dilakukan dalam waktu hingga dua tahun. Mengingat terkadang proses penularan hingga muncul penyakit tidak hanya terjadi dalam waktu enam bulan atau satu tahun saja. "Bisa saja penyakit TB baru muncul setelah dua tahun saat kondisi tubuh lemah," ujarnya.

Pemantauan TB juga dilakukan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar penderita TB kebal obat, mulai dari lingkungan rumah sampai lingkungan lain tempat berakvitas sehari-hari. Dia menyatakan penyakit TB kebal obat rentan menular melalui udara dan permukiman yang padat.

"Kondisi permukiman yang padat biasanya menyebabkan pergantian udara di dalam rumah tidak bisa dilakukan maksimal. Termasuk sinar matahari yang sulit masuk. Kondisi ini bisa menjadi faktor yang memudahkan penularan TB," terangnya.

Penderita TB harus rutin mengonsumsi obat setiap hari selama 6 bulan. Apabila penderita lupa mengonsumsi obat, bakteri yang menjadi penyebab mengalami kekebalan terhadap obat. Akibatnya penderita sulit mengalami kesembuhan. "Pengobatannya perlu kesadaran dari penderita untuk mengonsumsi obat secara rutin agar sembuh, sehingga mengurangi potensi penularan ke orang lain," tambah Endang. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005